

**HUBUNGAN ANTARA MENONTON FILM “AISYAH BIARKAN KAMI
BERSAUDARA” DENGAN PERSEPSI TENTANG TOLERANSI
BERAGAMA PADA SISWA SMP N 1 PRAMBANAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**TRI AMANAH
NIM 13210016**

Pembimbing :

**Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D.
NIP 19710919 199603 2 001**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1519/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**HUBUNGAN ANTARA MENONTON FILM " AISYAH BIARKAN KAMI
BERSAUDARA" DENGAN PERSEPSI TENTANG TOLERANSI BERAGAMA
PADA SISWA SMP N 1 PRAMBANAN**

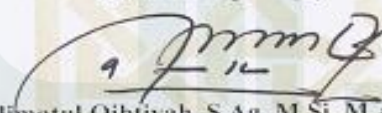
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Tri Amanah
NIM/Jurusan : 13210016/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 31 Juli 2018
Nilai Munaqasyah : 91,6 / A -

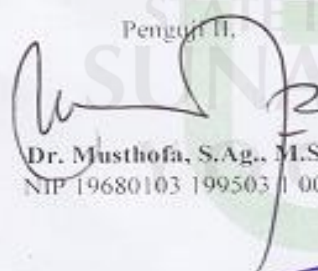
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D.
NIP 19710919 199603 2 001

Penguji II,


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III,


Drs. Mokh. Sahron, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Yogyakarta, 31 Juli 2018
Dekan,




H. Surjannah, M.Si.
NIP 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail : fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'allaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, member petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Tri Amanah
Nim : 13210016
Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA MENONTON FILM "AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA" DENGAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMP N 1 PRAMBANAN

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP 19671006 199403 1 003

Yogyakarta, 07 Juli 2018
Pembimbing

Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.A, Ph.D
NIP 19710919 199603 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Amanah

NIM : 13210016

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Menonton Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan Sikap Toleransi Beragama Pada Siswa SMP N 1 Prambanan” adalah hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain, kecuali bagian yang telah menjadi rujukan dan apabila dilain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Juni 2018

Yang Menyatakan,



Tri Amanah

NIM. 13210016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalaamu 'alaykum warahmatullaahi wabarakaatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Amanah
NIM : 13210016
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Wassalaamu 'alaykum warahmatullaahi wabarakaatuh

Yogyakarta, 27 Juni 2018

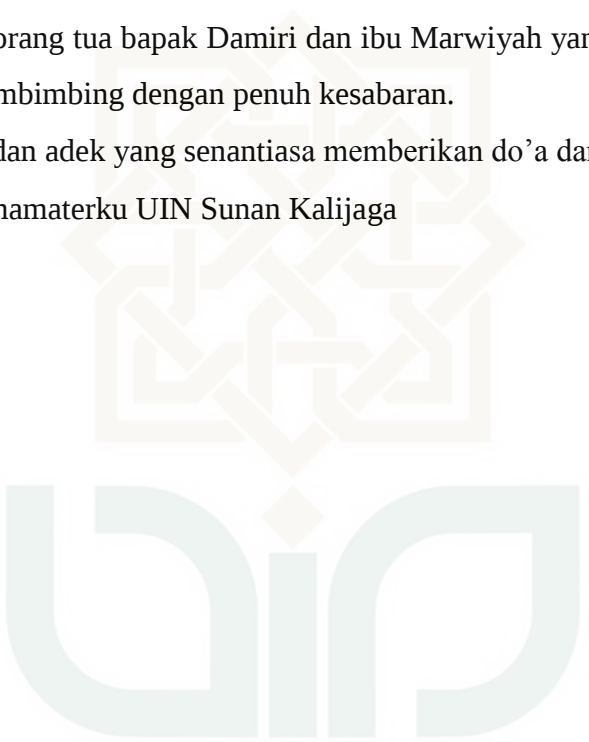


Tri Amanah
13210016

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini kepada :

- ∅ Allah SWT yang telah memberikan kesempatan umur serta taufiq dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ∅ Kedua orang tua bapak Damiri dan ibu Marwiyah yang selalu menyayangi dan membimbing dengan penuh kesabaran.
- ∅ Kakak dan adek yang senantiasa memberikan do'a dan dukungannya.
- ∅ Dan almamaterku UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

**“Apabila Anda berbuat baik
kepada orang lain, maka Anda
telah berbuat baik terhadap diri
sendiri”**

(Benyamin franklin)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin,

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kegelapan kepada kehidupan yang terang benderang penuh dengan pencerahan.

Selama proses penyusunan skripsi ini peneliti tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis ucapkan terimakasih yang teramat dalam kepada :

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Si.
3. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd selaku ketua prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
4. Ibu Alimatul Qibtiyah, S.Ag, M.Si, M.A, Ph.D selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Ristiana Kadarsih selaku pembimbing akademik.

6. Segenap staf, dosen karyawan serta mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya angkatan 2013/2014 terimakasih telah banyak memberikan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Pihak Sekolah SMP N 1 Prambanan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Marwiyah dan bapak Damiri tercinta yang telah dengan tulus memberikan dukungan terutama do'a demi kesuksesan anaknya dalam menyelesaikan studi.
9. Saudara-saudaraku mas Khoirul Aslam, mbak Umami Alifah, dek Nofiana Nur Hidayati, mas Muhammad Ibnu Fajar dan mbak Umi Khasanah serta keponakan tercinta Muhammad Hasan Aslamuddin, Asna Adonia Aslamuddin dan Aulian Rifqi Ahmad yang selalu memberikan semangat sehingga terselesainya studi dan skripsi ini.
10. Teruntuk cewek-cewek nyinyir Mulia, Nurhayati, Nisa Nur, Anisatun, Arina, Indy, Mazid, Reny dan kakak Novi Herwanto yang tak pernah henti memberiku semangat. Terimakasih juga karena kalian telah memberikan cerita indah dalam hidupku. Aku akan merindukan kalian dan kebersamaan kita. (*love you all*).
11. Teman tercintah Nur Aeni Sanjaya, Eva Kurnia, Saras Ayu, mbak Iva Faizah, mbak Maulidatul, mbak Nita, mbak Desy, yang tak henti-hentinya memberi semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Part-time Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 2016 dan angkatan 2017 yang selalu memotivasi penulis dalam

menyelesaikan skripsi ini. (*berhubung terlalu banyak jadi tidak bisa disebutkan satu persatu*)

13. Para pustakawan dan petugas di Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman KKN angkatan ke-95 Dusun Kemesu, Banjararum, Kalibawang, Kulonprogo.
15. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Fithroh yang selalu memberikan semangat kepada penulis.
16. Teman-teman KPI angkatan 2013 yang telah menjalani ukhuwah yang bermakna.
17. Semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan tersebut.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yogyakarta, Maret 2018

Penulis

Tri Amanah
NIM. 13210016

**HUBUNGAN MENONTON FILM “AISYAH BIARKAN KAMI
BERSAUDARA” DENGAN PERSEPSI TOLERANSI BERAGAMA PADA
SISWA SMP N 1 PRAMBANAN**

TRI AMANAH

13210016

ABSTRAK

Film merupakan karya seni budaya yang merupakan perantara sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film mampu memberikan kontribusi pemahaman makna atau pesan tentang gambaran yang muncul berdasarkan dimensi-dimensi yang ada dalam lingkungannya. Pesan-pesan yang terdapat dalam film akan membekas dalam jiwa penonton, pesan itu akan membentuk karakter penonton dan mengubah perilaku. Salah satunya adalah film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”. Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara menonton film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan persepsi tentang toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori jarum hipodermik. Model ini memiliki asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) amat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi. Dan ada tiga komponen yang membentuk persepsi, yaitu objek yang dipersepsi, alat indra, dan perhatian. Dan suatu tanda persepsi toleransi beragama yaitu mengakui hak setiap orang, menghargai keyakinan orang lain, *agree in disagreement*, saling mengerti, kesadaran dan kejujuran, dan jiwa falsafah Pancasila.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel 60 responden dengan pembagian 30 responden untuk kelompok eksperimen dan 30 responden untuk kelompok kontrol yang diambil secara *Cluster Sampling* (Area Sampel). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara dengan analisis data menggunakan analisis regresi.

Berdasarkan hasil dengan *posttest* kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan dengan taraf signifikan 0.000, yang mana didapatkan nilai signifikansi kurang dari 0.01 ($0.000 < 0.01$). Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi 0.062 ($0.062 > 0.01$). Artinya hipotesis yang berbunyi “Terdapat hubungan menonton film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan persepsi toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan” diterima pada kelas eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol hipotesisnya ditolak.

Kata kunci: Intensitas Menonton Film, Sikap Toleransi Beragama

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
D. Kajian Pustaka	4
E. Kerangka Teori	9
F. Hipotesis	19
G. Sistematika Pembahasan	19

BAB II : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Definisi Konseptual	22
C. Definisi Operasional	25
D. Manipulasi dan Pengendalian Variabel	26
E. Populasi dan Sampel	28
F. Prosedur Penelitian	29
G. Instrumen Penelitian	30
H. Teknik Pengumpulan Data	33
I. Validitas dan Reliabilitas	34
J. Analisis Data	36
K. Persiapan Penelitian	39

BAB III : GAMBARAN UMUM TENTANG SMP N 1 PRAMBANAN DAN FILM “AISYAH BIARKAN KAMI BERSAUDARA”

A. Gambaran Umum Sekolah	44
1. Identitas Sekolah	44
2. Visi dan Misi Sekolah	45
3. Tujuan Sekolah	47
4. Strukur Organisasi	49
B. Gambaran Umum Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” .	
1. Produksi Film dan Crew	51
2. Sinopsis Film	51
3. Pemeran Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”	52

**BAB IV : HUBUNGAN ANTARA MENONTON FILM “AISYAH BIARKAN
KAMI BERSAUDARA” DENGAN PERSEPSI TENTANG
TOLERANSI BERAGAMA PADA SISWA SMP N 1
PRAMBANAN**

A. Penyajian Data	54
1. Pelaksanaan Penelitian	54
2. Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	55
a. Data <i>Pretest</i> Variabel Y Kelompok Eksperimen	55
b. Data <i>Pretest</i> Variabel X Kelompok Kontrol	60
3. Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol	66
a. Data <i>Posttest</i> Variabel X Kelompok Eksperimen	66
b. Data <i>Posttest</i> Variabel Y Kelompok Eksperimen	69
c. Data <i>Posttest</i> Variabel X Kelompok Kontrol	74
d. Data <i>Posttest</i> Variabel Y Kelompok Kontrol	77
B. Analisis Data	82
C. Pembahasan	84

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Eksperimen	21
Tabel 2. Subjek Eksperimen	28
Tabel 3. Jumlah Subjek Penelitian	29
Tabel 4. Pelaksanaan Eksperimen	30
Tabel 5. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Intensitas Menonton Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”	32
Tabel 6. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen Persepsi Toleransi Beragama	32
Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Intensitas Menonton	41
Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Toleransi Beragama	42
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Variabel	43
Tabel 10. Jumlah Siswa SMP N 1 Prambanan	44
Tabel 11. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	50
Tabel 12. Pemeran Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”	52
Tabel 13. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Mengakui Hak Setiap Orang Pada Kelompok Eksperimen	55
Tabel 14. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Jiwa Falsafah Pancasila Pada Kelompok Eksperimen	56
Tabel 15. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Menghargai Keyakinan Orang Lain Pada Kelompok Eksperimen	57

Tabel 16. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator <i>Agree in Disagreement</i> Pada Kelompok Eksperimen	58
Tabel 17. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Saling Mengerti Pada Kelompok Eksperimen	59
Tabel 18. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Kesadaran dan Kejujuran Pada Kelompok Eksperimen	60
Tabel 19. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Mengakui Hak Setiap Orang Pada Kelompok Kontrol	61
Tabel 20. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Jiwa Falsafah Pancasila Pada Kelompok Kontrol	62
Tabel 21. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Menghargai Keyakinan Orang Lain Pada Kelompok Kontrol	63
Tabel 22. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator <i>Agree in Disagreement</i> Pada Kelompok Kontrol	63
Tabel 23. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Saling Mengerti Pada Kelompok Kontrol	64
Tabel 24. Jadwal <i>Pretest</i> Terhadap Indikator Kesadaran dan Kejujuran Pada Kelompok Kontrol	65
Tabel 25. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Perhatian Menonton Film Pada Kelompok Eksperimen	67
Tabel 26. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Penghayatan Dalam Menonton Film Pada Kelompok Eksperimen	67

Tabel 27. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Mengakui Hak Setiap Orang Pada Kelompok Eksperimen	69
Tabel 28. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Jiwa Falsafah Pancasila Pada Kelompok Eksperimen	70
Tabel 29. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Menghargai Keyakinan Orang Lain Pada Kelompok Eksperimen	71
Tabel 30. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator <i>Agree in Disagreement</i> Pada Kelompok Eksperimen	72
Tabel 31. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Saling Mengerti Pada Kelompok Eksperimen	73
Tabel 32. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Kesadaran dan Kejujuran Pada Kelompok Eksperimen	73
Tabel 33. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Perhatian Menonton Film Pada Kelompok Kontrol	75
Tabel 34. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Penghayatan Dalam Menonton Film Pada Kelompok Kontrol	75
Tabel 35. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Mengakui Hak Setiap Orang Pada Kelompok Kontrol	77
Tabel 36. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Jiwa Falsafah Pancasila Pada Kelompok Kontrol	78
Tabel 37. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Menghargai Keyakinan Orang Lain Pada Kelompok Kontrol	79

Tabel 38. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator <i>Agree in Disagreement</i> Pada Kelompok Kontrol	80
Tabel 39. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Saling Mengerti Pada Kelompok Kontrol	81
Tabel 40. Jadwal <i>Posttest</i> Terhadap Indikator Kesadaran dan Kejujuran Pada Kelompok Kontrol	82
Tabel 41. Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimen	83
Tabel 42. Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol	83
Tabel 43. Uji T-Test Kelompok Eksperimen	84
Tabel 44. Uji T-Test Kelompok Kontrol	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi SMP N 1 Prambanan	49
-----------	---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman modern ini film bukan lagi menjadi hal asing bagi masyarakat. Saat ini film mampu menyajikan suatu tayangan yang sifatnya tidak hanya menghibur penonton, akan tetapi saat ini film sudah mampu berperan sebagai pengamalan nilai dan menjadi salah satu media komunikasi yang ampuh.¹

Film mampu memberikan kontribusi pemahaman makna atau pesan tentang gambaran yang muncul berdasarkan dimensi-dimensi yang ada dalam lingkungannya. Pesan-pesan yang terdapat dalam film akan membekas dalam jiwa penonton, lebih jauh lagi, pesan itu akan membentuk karakter penonton dan mengubah perilaku penonton.

Karena pada dasarnya hubungan antara film dengan penonton selalu difahami secara linear, artinya film dapat mempengaruhi dan membentuk karakter penonton berdasarkan muatan dan pesan yang disampaikan, tanpa berlaku sebaliknya. Maka dari itu, film mempunyai pengaruh yang besar terhadap kehidupan masyarakat.

Ketika seseorang sedang menonton film sebenarnya telah terjadi proses komunikasi, dimana seorang pembuat film bertindak sebagai

¹Aep Kusnawan, *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak, Radio, Film dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Pers, 2004), hlm. 93-94.

komunikator mendesain pesan-pesan yang ingin disampaikan kepada penonton sebagai komunikan. Pesan yang disampaikanpun bisa berupa pesan dakwah salah satunya tentang sikap toleransi beragama.

Tingkat toleransi yang terjadi di masyarakat khususnya di kalangan pelajar siswa SMP cukup problematik. Meskipun lebih dari separuh menunjukkan tingkat toleransi yang tinggi tetapi, sepertiga menunjukkan tingkat toleransi yang rendah dan kurang bertoleransi.²

Salah satu film yang mengandung pesan sikap toleransi beragama yaitu film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”.³ Film ini bergenre drama yang digarap oleh rumah produksi *Film One Productions* dan disutradara oleh Herwin Novianto yang telah memenangkan berbagai penghargaan di Umar Ismail Awards tahun 2017 kategori film terbaik dan penghargaan di Festival Film Indonesia pada 2016 kategori film terbaik.

Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang guru beragama islam bernama Aisyah berasal dari Ciwidey, Jawa Barat yang menerima tugas dari yayasan tempat ia mendaftarkan diri untuk mengajar di daerah terpencil di Dusun Derok, Timor Tengah Utara yang mana masyarakat disana mayoritas beragama Katolik. Awal kedatangannya Aisyah di anggap sebagai Suster Maria oleh masyarakat disana karena sama-sama memakai krudung karena sebelumnya masyarakat telah mengharap kedatangan Suster Maria untuk menjadi guru disana.

² <https://duniakamudanaku.wordpress.com/2011/04/17/toleransi-di-sekolah-smp/> diakses pada 03 November 2017 pukul 13.43

³ <https://argadiaerlin97.wordpress.com/2017/06/21/resensi-film-aisyah-biarkan-kami-bersaudara/> diakses pada 01 Agustus 2018 pukul 18.57

Lingkungan yang baru dengan tradisi yang serba asing dan ruang religius yang berbeda membuat Aisyah gamang. Tetapi, ada Pedro yang membuat persoalan keseharian Aisyah sedikit teratasi. Namun Aisyah harus menghadapi kebencian salah satu muridnya bernama Lordis Defam. Belakangan kepala dusun memberikan pemahaman kepada Aisyah, kedatangannya sebagai guru muslim dianggap musuh Lodris yang beragama Katolik.⁴

SMP N 1 Prambanan dimana notabenenya adalah sekolah negeri jadi yang diterima sebagai murid tidak hanya yang beragama Islam saja, tetapi semua pemeluk agama selain Islam boleh masuk di sekolah ini. Dengan begitu para muridnya harus beradaptasi dengan murid-murid yang lain yang mungkin tidak seagama. Akan tetapi bagi siswa yang beragama non Islam dijadikan satu kelas tidak disebar ke semua kelas pada setiap angkatan. Dengan begitu ada perbedaan sikap toleransi antara kelas yang semua siswanya Islam dengan kelas yang muridnya campur antara Islam dan non Islam.

Dalam penelitian ini peneliti akan mencari apakah ada hubungan antara menonton Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara dengan persepsi toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan.

⁴ <https://filmbor.com/aisyah-biarkan-kami-bersaudara/sinopsis/> diakses pada 19 Agustus 2017 pukul 06.26

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu “Adakah Hubungan Antara Menonton Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan Persepsi Toleransi Beragama Pada Siswa SMP N 1 Prambanan?”

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan antara menonton film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan persepsi toleransi beragama siswa SMP N 1 Prambanan.

Meninjau dari latar belakang dan tujuan penelitian, maka diharapkan penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang serupa .

2. Kegunaan praktis

a. Memberikan wawasan bagi pembaca tentang bagaimana hubungan menonton film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan sikap toleransi beragama.

b. Bagi mahasiswa jurusan KPI penelitian ini dapat menambah khasanah dalam dunia ilmu pengetahuan tentang Komunikasi dan Penyiaran Islam yang diaplikasikan dalam sebuah film.

D. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian sejenis dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Vedy Santoso dengan judul “ Hubungan Menonton Film Asa-Isme Terhadap Kesadaran Bertoleransi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intensitas menonton Film Asa-Isme pada mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi, untuk mengetahui kesadaran bertoleransi mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi, dan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh intensitas menonton Film Asa-Isme dengan kesadaran bertoleransi mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini menggunakan teori efek media terbatas : S-O-R Theory dan teori model jarum hipodermik. Metode penelitiannya menggunakan metode Kuasi-Eksperimental. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik kuesioner. Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan teknik *Alfa Cronbrach*. Metode analisis datanya menggunakan analisis data statistik. Secara singkat hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara intensitas menonton film Asa-Isme dengan kesadaran bertoleransi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Namun interpretasi koefisien korelasi Kendall's tau-b sebesar 0,264 berada pada taraf hubungan signifikansi yang tergolong rendah.⁵

Dari penelitian Vedy diatas, terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu objek penelitian yang diambil adalah masalah toleransi serta media yang diteliti adalah film dan. Dan sama-sama menggunakan teori jarum hipodermik. Perbedaannya adalah penelitian Vedy menggunakan metode kuasi-eksperimental.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dengan judul “Hubungan antara Intensitas Menonton Acara Mistik di Televisi dengan Sikap Syirik Remaja (Studi Kasus di MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta) ”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton acara mistik “masih dunia lain” pada siswa-siswi MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta dan adakah hubungan antara intensitas menonton dengan sikap syirik siswa-siswi MAN 2 Wates Kulon Progo Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan Teori S-O-R dan metode penelitiannya menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode kuesioner. Uji validitasnya menggunakan teknik *product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan teknik *Alfa Cronbrach*. Analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi bivariat dengan menggunakan *product moment* milik *Pearson*. Secara singkat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat menonton

⁵ Vedy Santoso, *Hubungan Menonton Film Asa-Isme Terhadap Kesadaran Bertoleransi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013)

siswa MAN 2 Wates memiliki kuantitas, antusias saat menonton yang cukup tinggi terhadap acara “(Masih) Dunia Lain. Selanjutnya terdapat hubungan antara intensitas menonton dengan sikap syirik pada siswa dan besarnya hubungan dalam kategori sedang dengan nilai koefisien korelasi 0,491.⁶

Dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul memiliki persamaan dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang intensitas menonton dengan sikap. Dan perbedaannya terletak pada teori yang dilakukan yaitu teori S-O-R dan analisis datanya menggunakan teknik analisis korelasi bivariat dengan menggunakan *product moment* milik *Pearson*.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Shaimatul Karomah dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series “Jilbab In Love” Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana intensitas menonton tayangan sinetron Aisyah Putri The Series “Jilbab In Love” pada siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu, bagaimana sikap terhadap trend hijab pada siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu, dan bagaimana pengaruh intensitas menonton tayangan sinetron Aisyah Putri The Series “Jilbab In Love” terhadap sikap tren hijab pada siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu. Penelitian ini menggunakan Teori Jarum Hipodermik. Metode penelitiannya

⁶ Nurul Hidayati, *Hubungan antara Intensitas Menonton Acara Mistik di Televisi dengan Sikap Syirik Remaja*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2015)

menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Dan analisis datanya menggunakan Chi-Square. Secara singkat dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkatan intensitas menonton sinetron tersebut termasuk dalam kategori tinggi dan sikap terhadap tren hijab pada siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu termasuk dalam kategori positif. Dengan demikian, hasil analisis koefisien kontingensi terdapat pengaruh dan hubungan yang erat antara intensitas menonton tayangan sinetron Aisyah Putri The Series “Jilbab In Love” terhadap sikap tren hijab pada siswi kelas XI MAN Karangampel Indramayu.⁷

Dari penelitian Shaimatul diatas, terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu menggunakan teori jarum hipodermik. Perbedaannya adalah penelitian Shaimatul analisis data Chi-Square.

Keempat, penelitian yang dibuat oleh Khoirunnisa Alva Siwi dengan judul “Pengaruh Menonton Film “Mama Cake” Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purworejo”. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh film “Mama Cake” terhadap sikap tanggung jawab mengemban amanah oleh siswa siswi di SMA N 2 Purworejo dan menjelaskan bagaimana pengaruh film “Mama Cake” terhadap sikap tanggung jawab mengemban amanah. Penelitian ini

⁷ Shaimatul Karomah, *Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series “Jilbab In Love” Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2016)

menggunakan Teori SOR dan Teori Jarum Hipodermik. Metode penelitiannya menggunakan model penelitian eksperimen *pretest-posttest control group design* dengan metode pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan metode kuesioner dan wawancara. Uji validitas menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* dan uji reliabilitasnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Metode analisis datanya menggunakan metode analisis statistik dengan rumus *independent sample T-Test*. Secara singkat hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa kelompok eksperimen yang diberi perlakuan menonton film “Mama Cake” dan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan mempunyai perbedaan skor variabel sikap tanggung jawab mengemban amanah jadi hipotesis adanya pengaruh menonton film “Mama Cake” terhadap sikap tanggung jawab mengemban amanah siswa SMA N 2 Purworejo diterima.⁸

Dari penelitian Siwi diatas, terdapat persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu objek penelitian yang diambil adalah tentang sikap serta media yang diteliti adalah film dan menggunakan model penelitian eksperimen. Perbedaannya adalah penelitian Siwi menggunakan analisis statistik dengan rumus *independent sample T-Test*.

⁸ Khoirunnisa Alva Siwi, *Pengaruh Menonton Film “Mama Cake” Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purworejo*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2014)

E. Kerangka Teori

1. Intensitas Menonton

a. Pengertian Menonton

Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan) sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menyebutkan bahwa menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandang (memperhatikan). Adapun hal-hal pokok yang diperhatikan dalam menonton antara lain: minat, perhatian dan pemahaman.⁹

b. Intensitas Menonton

Intensitas berarti kualitas dari tingkat kedalaman yang meliputi kemampuan, daya konsentrasi terhadap sesuatu, tingkat keseringan dan kedalaman cara atau sikap seseorang pada objek tertentu. Azjen membagi intensitas menonton menjadi empat aspek yaitu:¹⁰

1) Perhatian atau daya konsentrasi dalam menonton film

Perhatian merupakan ketertarikan terhadap objek tertentu yang menjadi target perilaku. Perhatian dalam menonton film

⁹Priyanto, at.al., *Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama*, Jurnal, Vol. 1, Nomor 1, 2017

¹⁰Iis Eka Wulandari, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu-Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaya Yogyakarta, 2017), hlm. 12-14.

berupa tersitanya perhatian maupun waktu dan tenaga setiap individu untuk menonton film tersebut.

2) Perhayatan terhadap tayangan televisi yang disajikan

Penghayatan dapat berupa pemahaman dan penyerapan terhadap informasi yang diharapkan, kemudian informasi tersebut dipahami, dinikmati dan disimpan sebagai pengetahuan yang baru bagi individu yang bersangkutan. Dalam menonton film penghayatannya meliputi pemahaman dan penyerapan akan isi film tersebut, kemudian dijadikan informasi baru kemudian disimpan sebagai pengetahuan baru bagi individu yang bersangkutan.

3) Durasi atau kualitas kedalaman penonton

Durasi merupakan lamanya selang waktu yang dibutuhkan individu dalam melakukan aktivitas menonton.

4) Frekuensi atau tingkat keseringan

Frekuensi merupakan banyaknya pengulangan perilaku yang menjadi target. Menonton film dapat berlangsung dalam frekuensi yang berbeda-beda tergantung individu yang bersangkutan.

2. Tinjauan Tentang Film

Menurut UU Nomor 33 tahun 2009 tentang Perfilman Nasional dijelaskan bahwa film merupakan karya seni budaya yang merupakan perantara sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan

kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan¹¹.

Film juga merupakan fenomena sosial, psikologi, estetika yang kompleks. Karakteristik film adalah layar lebar, pengambilan gambar, konsentrasi penuh dan identifikasi psikologis.¹²

Film memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menjangkau banyak segmen sosial, karena film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak luas. Dalam berbagai penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat selalu dipahami secara *linier*, artinya film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan yang disampaikan tanpa berlaku sebaliknya. Kritik yang muncul terhadap pendapat ini didasarkan atas argument bahwa film adalah potret dari masyarakat dimana film itu dibuat. Film merekam segala realitas yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat dan kemudian memproyeksikan ke atas layar.¹³

Pada mulanya, film hanya dipandang sebagai karya tiruan mekanis dari kenyataan. Atau sering juga dipandang hanya sebagai sarana untuk memproduksi karya-karya seni yang sudah ada, seperti teater, pertunjukan musik dan lainnya. dalam perkembangan berikutnya

¹¹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, pasal 1 ayat (1), diakses pada 3 Agustus 2017 pukul 13.40.

¹²Elvirano Ardianto, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 136-138.

¹³Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Sodakarya, 2006), hlm. 127.

para penggajian film terus berusaha menjadikan film sebagai suatu karya seni. Akhirnya pengalaman menonton film di ruang gelap (bioskop) telah dinikmati orang sejak masa awal munculnya medium ini. Hal ini adalah pengalaman hebat, yang membuat film memiliki kekuatan spesial dalam membentuk nilai-nilai kultural.¹⁴ Adapun lima intensitas atau kekuatan media film diantaranya :¹⁵

- a. Film dapat menghadirkan pengaruh emosional yang kuat, sanggup menghubungkan penonton dengan kisah-kisah personal.
- b. Film dapat mengilustrasikan kontras visual secara langsung.
- c. Film dapat berkomunikasi dengan para penontonnya tanpa menjaukau luas ke dalam perspektif pemikiran.
- d. Film dapat memotivasi penonton untuk membuat perubahan.
- e. Film dapat dijadikan sebagai alat yang mampu menghubungkan penonton dengan pengalaman yang tertampang melalui bahasa gambar.

3. Tinjauan Tentang Persepsi Toleransi Beragama

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan

¹⁴John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, terj. Tri Wibowo B.S. (Jakarta: Kencana, 2008), hlm 159

¹⁵Vedy Santoso, *Hubungan Menonton Film Asa-Isme Terhadap Kesadaran Bertoleransi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 21.

informasi dan menafsirkan pesan.¹⁶ Lebih lanjut, persepsi menurut Suwarno adalah suatu proses membuat penilaian atau membangun kesan mengenai berbagai macam hal yang terdapat di dalam lapangan penginderaan seseorang.¹⁷

Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi¹⁸ :

1. Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat Indera, Syaraf, dan Pusat Susunan Syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga ada syaraf sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

¹⁶ Nina Winangsih Syam, *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), hlm. 3

¹⁷ Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*. (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hlm. 52.

¹⁸ Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2003), hlm. 89

3. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditunjukkan kepada sesuatu atau sekelompok objek.

b. Pengertian Toleransi Beragama

Dalam bahasa Yunani, toleransi disebut dengan istilah “*sophrosyne*” yang artinya adalah moderasi (moderation) atau mengambil jalan tengah. Sedangkan istilah toleransi berasal dari bahasa Latin “*tolerantia*”, yang artinya “menahan. Ketika seseorang memiliki toleransi yang tinggi pada rasa sakit, berarti dia dapat menahan sakit. Dengan demikian, toleransi adalah istilah untuk sebuah sikap menahan diri dari hal-hal yang dinilai negatif.

Jika dikaitkan dengan perbedaan pendapat dan keyakinan, maka toleransi adalah sikap menahan diri untuk melakukan cara-cara negatif dalam menyikapi pendapat dan keyakinan berbeda.¹⁹

Suatu tanda bahwa ada sikap dan suasana toleransi diantara sesama manusia pemeluk agama yang berbeda ialah segi-segi dibawah ini, antara lain:²⁰

¹⁹Irwan Masduqi, *Berislam secara Toleran*, (Bandung: PT. Mizan Pustaka, 2011), hlm. 7.

²⁰Umar Hasyim, *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Agama*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1991), hlm. 23.

a. Mengakui hak setiap orang

Suatu sikap yang mengakui hak setiap orang didalam menentukan sikap dan nasibnya masing-masing yang mana, sikap atau perilaku yang dijalankan itu tidak melanggar hak orang lain.

b. Menghargai keyakinan orang lain

Keyakinan adalah urusan pribadi masing-masing orang jadi, tidak benar bahwa ada orang atau golongan yang berkeras memaksakan kehendaknya sendiri kepada orang atau golongan lain.

c. *Agree in Disagreement*

Agree in Disagreement (setuju dalam perbedaan) adalah prinsip yang selalu didengungkan oleh Menteri Agama Mukti Ali. Perbedaan tidak harus ada permusuhan, karena perbedaan selalu ada didunia ini, dan perbedaan tidak harus menimbulkan pertentangan.

d. Saling mengerti

Tidak akan terjadi saling menghormati antara sesama orang bila mereka tidak ada saling mengerti. Saling anti dan saling membenci, saling berebut pengaruh adalah salah satu akibat dari tidak adanya saling mengerti dan saling menghargai antara satu dengan yang lain.

e. Kesadaran dan kejujuran

Toleransi bisa menyangkut sikap jiwa dan kesadaran batin seseorang. Kesadaran jiwa menimbulkan kejujuran dan kepolosan sikap atau perilaku.

f. Jiwa falsafah Pancasila

Falsafah Pancasila telah menjamin adanya ketertiban dan kerukunan hidup bermasyarakat. Falsafah Pancasila merupakan suatu landasan yang telah diterima oleh segenap manusia Indonesia, yang merupakan tata-hidup yang pada hakekatnya merupakan konsensus dan diterima praktis oleh bangsa Indonesia, atau lebih dari itu, adalah merupakan dasar negara kita.

4. Teori Model Jarum Hipodermik

Model jarum hipodermik pertama kali dilakukan oleh Hovland dkk. Setelah perang Dunia I, dalam bentuk eksperimen untuk meneliti pengaruh propaganda sekutu dalam mengubah sikap. Model ini memiliki asumsi bahwa komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) amat perkasa dalam mempengaruhi komunikasi. Disebut model jarum hipodermik “disuntikan” langsung kedalam jiwa komunikan. Model ini sering disebut juga “*bullet Theory*”(teori peluru) karena komunikan dianggap secara pasif menerima berondongan pesan-pesan komunikasi. Bila kita

menggunakan komunikator yang tepat, pesan yang baik, atau media yang benar, komunikasi dapat diarahkan sekehendak kita.²¹

5. Hubungan Menonton Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara Dengan Persepsi Toleransi Beragama

Toleransi merupakan suatu sikap menahan diri untuk melakukan cara-cara negatif dalam menyikapi pendapat dan keyakinan berbeda. Suatu tanda bahwa ada sikap dan suasana toleransi diantara sesama manusia pemeluk agama yang berbeda ialah dapat mengakui hak setiap orang, menghargai keyakinan orang lain, *agree in disagreement* (setuju dalam perbedaan), saling mengerti, kesadaran dan kejujuran dan jiwa falsafah pancasila.

Film merupakan suatu karya tiruan mekanis dari kenyataan. Film yang dimaksud disini adalah film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara. Film yang menggambarkan arti bertoleransi antar umat beragama. Film Aisyah ini dapat dinikmati dari semua kalangan dari anak-anak sampai dewasa.

Toleransi beragama dapat diajarkan melalui berbagai media salah satunya film. Dan melalui film ini kita juga dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa SMP tentang persepsi toleransi beragama. Ada beberapa aspek sikap salah satunya aspek kognitif. Dimana pada aspek

²¹Jalaludin Rakhmat, *Model Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984), hlm. 62.

ini berisi tentang persepsi atau kepercayaan pada setiap pemilik sikap dalam hal ini adalah objek penelitian yaitu siswa SMP N 1 Prambanan.

Hubungan antara menonton dengan persepsi toleransi beragama dalam penelitian ini terkait dengan teori jarum hipodermik dimana komponen-komponen komunikasi (komunikator, pesan, media) dapat mempengaruhi komunikan. Dalam hal ini komponen komunikasi itu berupa film yang mana film mampu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan disampaikan tanpa berlaku sebaliknya. Hoslan, Janis dan Kelly beranggapan bahwa proses dari perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar. Dalam mempelajari sikap yang baru terdapat tiga variabel yang menunjang proses tersebut yaitu perhatian, pengertian dan penerimaan.

F. Hipotesis

Istilah hipotesis berasal dari kata *hypo* artinya di bawah dan *thesa* artinya kebenaran. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara tentang permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul²². Hipotesis selalu terdiri dari dua macam yaitu *h_a* dan *h_o*. Pada penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis kerja atau *alternatif hypothesis* (*h_a*) yaitu:

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 62.

“Terdapat hubungan pengaruh antara menonton film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan persepsi tentang toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan.”

Hipotesis nol atau *null hypothesis* (H_0) yaitu:

“Tidak terdapat hubungan pengaruh antara menonton film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” terhadap persepsi tentang toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan.”

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab yang saling berhubungan dan menjelaskan bab-bab itu sendiri. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis dan sistematika penelitian. Pembahasan bab ini dimaksudkan sebagai pengantar dalam pembahasan bab-bab selanjutnya untuk memperjelas arah dan tujuan penelitian, sehingga memudahkan penulis dalam pembahasan penyusunan skripsi.

Bab II, membahas tentang metode penelitian dan sub-sub bab nya yang terdiri dari jenis analisis, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian. Teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, serta analisis data.

Bab III, berisi tentang gambaran umum SMP N 1 Prambanan serta diskripsi singkat Film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”.

Bab IV, membahas tentang hasil penelitian dan analisis mengenai hubungan antara menonton film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan persepsi tentang toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan.

Bab V, merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Intensitas menonton pada indikator perhatian dan penghayatan termasuk dalam kategori yang tinggi, sedangkan pada indikator durasi dan frekuensi termasuk kategori yang rendah.
2. Persepsi toleransi beragama pada siswa SMP N 1 Prambanan memiliki nilai rata-rata 3,61. Nilai tersebut menunjukkan bahwa sikap toleransi beragama siswa tergolong sangat tinggi.
3. Hasil eksperimen pada hubungan menonton film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dengan persepsi toleransi beragama, maka dapat disimpulkan bahwa media film dapat meningkatkan sikap toleransi beragama. Hal ini dibuktikan dengan hasil *posttest* yang meningkat dari hasil *pretest* pada kelompok eksperimen dengan taraf signifikan 0,00 ($p < 0,01$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah :

1. Dengan adanya film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” diharapkan siswa SMP N 1 Prambanan dapat mengambil pelajaran positif dan juga dapat meniru sikap-sikap positif yang terdapat dalam film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”.

2. Untuk pihak produksi *One Production* film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” dan perfilman Indonesia diharapkan agar mampu memberikan suguhan atau tayangan yang bisa bermanfaat dan bisa memberikan pengaruh yang baik bagi para penontonnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mencari variasi yang berbeda dengan mencari variabel yang berbeda yang dapat mengangkat sisi lain dari film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” selain intensitas dan sikap toleransi beragama pada film tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, Munawar Syamsudin. 2013. *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ardianto, Elvirano. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. *Sikap Manusia Teori dan pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hasyim, Umar. 1991. *Toleransi dan Kemerdekaan Beragama dalam Islam Sebagai Dasar Menuju Dialog dan Kerukunan Antar Umat Agama*, Bina Ilmu.
- Hidayati, Nurul, 2015. "Hubungan antara Intensitas Menonton Acara Mistik di Televisi dengan Sikap Syirik Remaja" (*Skripsi*). Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Idrus, Muhammad. 2010. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta : Erlangga.
- Karomah, Shaimatul, 2016. "Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Sinetron Aisyah Putri The Series "Jilbab In Love" Terhadap Sikap Tren Hijab Pada Siswi Kelas XI MAN Karangampel Indramayu" (*Skripsi*). Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada.

- Kusnawan, Aep. 2004. *Komunikasi dan Penyiaran Islam: Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak, Radio, Film dan Media Digital*. Bandung: Benang Merah Pers.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukuran*. Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Masduqi, Irwan. 2011. *Berislam secara Toleran*. Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Janah. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif :Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyanto, at.al., 2017. *Hubungan Antara Kebiasaan Menonton Televisi Terhadap Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama*. Jurnal, Vol. 1, Nomor 1.
- Rakhmat, Jalaludin. 1984. *Model Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santoso, Vedy. 2013 *Hubungan Menonton Film Asa-Isme Terhadap Kesadaran Bertoleransi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi (ed). 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Siregar, Syofian. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Siwi, Khoirunnisa Alva, 2014. "Pengaruh Menonton Film "Mama Cake" Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purworejo" (Skripsi). Yogyakarta: Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Sodakarya.
- Sudijono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2013. *Aplikasi Statistik dalam penelitian Konsep Statistik yang lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Suwarno, 2009. *Psikologi Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Syam, Nina Winangsih, 2011. *Psikologi Sebagai Akar Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Taniredja, Tukiran. 2012. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2009 tentang Perfilman, pasal 1 ayat (1). Pada <https://beatriksbakker.wordpress.com/2014/10/04/undang-undang-no-33-tahun-2009-tentang-perfileman/> diakses pada Kamis, 3 Agustus 2017 pukul 13.40.
- Vivian, John. 2008. *Teori Komunikasi Massa*, terj. Tri Wibowo B.S. Jakarta: Kencana.
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wulandari, Iis Eka. 2017. "Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Anandhi ANTV Terhadap Pemahaman Gender Kalangan Ibu-Ibu Dusun Sukorejo, Ngawi, Jawa Timur" (*Skripsi*). Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaya Yogyakarta.
- http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-a027-16-628075_aisyah-biarkan-kami-bersaudara#.WelgnPm0PIU, di akses pada tanggal 20 Oktober 2017.
- <https://duniakamudanaku.wordpress.com/2011/04/17/toleransi-di-sekolah-smp/> diakses pada 03 November 2017 pukul 13.43
- <https://argadiaerlin97.wordpress.com/2017/06/21/resensi-film-aisyah-biarkan-kami-bersaudara/> diakses pada 01 Agustus 2018 pukul 18.57
- <https://filmbor.com/aisyah-biarkan-kami-bersaudara/sinopsis/> diakses pada 19 Agustus 2017 pukul 06.26